

**SKRIPSI**

- POULTRY  
- FEEDING BEHAVIOR

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH KATAK DALAM RANSUM  
TERHADAP KONVERSI PAKAN, DAYA Cerna BAHAN KERING  
DAN ORGANIK PADA AYAM PEDAGING JANTAN**



M I L I L  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

KKS  
KK  
FKH. 851/94  
And  
p

OLEH :

TITI ANDINI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1994**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH KATAK DALAM RANSUM  
TERHADAP KONVERSI PAKAN, DAYA CERNA BAHAN KERING  
DAN ORGANIK PADA AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

**TITI ANDINI**

068911522

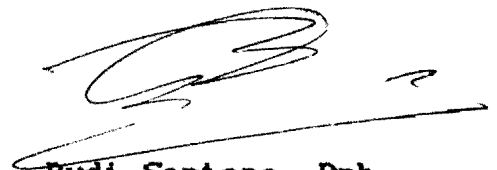
Menyetujui

Komisi Pembimbing



**Mustikowati P., M.A., Ir.**

**Pembimbing Pertama**

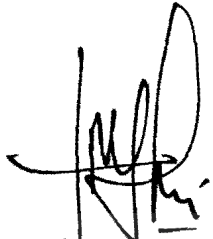


**Budi Santoso, Drh.**

**Pembimbing Kedua**

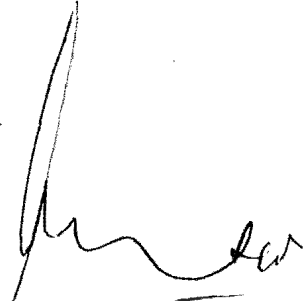
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,  
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup dan  
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh  
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui  
Panitia Penguji



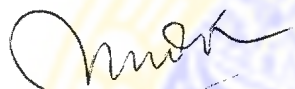
Herman Setyono, M.S., Drh.

KETUA



Dr. Mustahdi S., M.Sc., Drh.

SEKRETARIS



Mustikoweni P., M.A., Ir.

ANGGOTA



Budi Santoso, Drh.

ANGGOTA

Surabaya, 28 Mei 1994

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEKAN



Dr. H. Achiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130.350.739

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG LIMBAH KATAK DALAM RANSUM  
TERHADAP KONVERSI PAKAN, DAYA CERNA BAHAN KERING  
DAN ORGANIK PADA AYAM PEDAGING JANTAN**

TITI ANDINI

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung limbah katak sebanyak 0%, 3%, 6%, 9% dan 12% sebagai campuran ransum ayam pedaging terhadap konversi pakan, daya cerna bahan kering dan organik.

Hewan percobaan yang digunakan adalah 35 ekor ayam pedaging Lohmann MF - 220 berumur satu minggu sebagai sampel dalam penelitian ini. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi lima perlakuan dan tujuh ulangan. Ayam-ayam tersebut ditempatkan dalam kandang baterai, tiap petak kandang baterai terdiri dari satu ekor ayam. Ransum yang digunakan untuk masa *starter* dengan kadar protein 23% dan untuk masa *finisher* dengan kadar protein 21%. Perlakuan diberikan mulai anak ayam berumur satu minggu dengan pemberian tepung limbah katak 0% (perlakuan P<sub>0</sub>), pemberian tepung limbah katak 3% (perlakuan P<sub>1</sub>), pemberian tepung limbah katak 6% (perlakuan P<sub>2</sub>), pemberian tepung limbah katak 9% (perlakuan P<sub>3</sub>) dan pemberian tepung limbah katak 12% (perlakuan P<sub>4</sub>). Parameter yang dihitung adalah konversi pakan, daya cerna bahan kering dan organik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung limbah katak berpengaruh sangat nyata ( $p < 0,01$ ) terhadap konversi pakan, daya cerna bahan kering dan organik. Hasil konversi pakan menunjukkan perlakuan 12% berbeda nyata dengan perlakuan 0%, 3%, 6% dan 9%. Hasil daya cerna bahan kering menunjukkan perlakuan 9% berbeda nyata dengan perlakuan 0%, 3% dan 6% tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan 12%. Hasil daya cerna bahan organik menunjukkan bahwa perlakuan 9% berbeda nyata dengan perlakuan 0%, 3% dan 6% tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan 12%.